BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode diskusi dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi kelompok-kelompok. Kelompok-kelompok tersebut dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu, Guru mempersilahkan semua siswa untuk bertanya dan untuk menjawab pertanyaan temannya.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dapat ditingkatkan dengan penerapan metode diskusi. Hal itu bisa dilihat dari kenaikan signifikan dari pra siklus yang nilai rata-ratanya 58,33 lalu meningkat menjadi 76,2 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,4 pada siklus II. Jika diukur dari indikator keberhasilan, maka pada siklus II, siswa yang mencapai nilai lebih dari 80 mencapai 92%, sedangkan pra Siklus dan Siklus I tidak ada satupun siswa yang mencapai nilai 80.

B. Saran

1. Guru

Dalam setiap proses pembelajaran hendaknya menerapkan metode diskusi yang menciptakan kreatifitas, agar siswa dapat terlibat pada materi yang sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari. Sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru yang akan melakukan perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran tersebut bisa berbentuk pembaruan metode pembelajaran, penambahan media pembelajaran atau hal lainnya. Dengan metode baru khususnya diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id